

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Sebagai pembelajar bahasa asing, kita dituntut untuk dapat mengetahui dan memahami berbagai kosakata yang digunakan negara tersebut. Selain tingkat kesulitannya yang tinggi, Bahasa Jepang merupakan bahasa asing yang memiliki khazanah kosakata yang sangat kaya dan spesifik. Hal tersebut tentu saja membuat banyak pembelajar kesulitan dan memungkinkan terjadinya kesalahan dalam mengaplikasikan bahasa Jepang yang dipelajari.

Dalam Linguistik Bahasa Jepang, terdapat 10 kelas kata, yaitu *doushi* ‘verba’, *i-keiyooshi* ‘ajektiva-i’ atau ada yang menyebutnya *keiyooshi*, *na-keiyooshi* ‘ajektiva-na’ atau ada juga yang menyebutnya *keiyoodooshi*, *meishi* ‘nomina’, *fukushi* ‘adverbia’, *rentaishi* ‘prenomina’, *setsuzokushi* ‘konjungsi’, *kandooshi* ‘inetrjeksi’, *jodooshi* ‘verba bantu’, dan *joshi* ‘partikel’.

(Sudjianto, 2004:15)

Salah satu kelas kata yang memegang peranan penting adalah verba (*doushi*). Verba atau *Doushi* adalah salah satu kelas kata dalam bahasa Jepang,

yang dipakai untuk menyatakan aktivitas, keberadaan, atau keadaan sesuatu.

Verba *Dooshi* mengalami perubahan dan dengan sendirinya dapat menjadi predikat. (Nomura, 1992:158)

Verba (*doushi*) merupakan salah satu dari kelas kata (*hinshi bunrui*) yang jumlahnya cukup banyak. Banyaknya jumlah verba dalam bahasa Jepang merupakan salah satu kendala bagi para pembelajar bahasa Jepang ketika menggunakannya dalam kalimat. Di dalam dunia verba, kita mengenal adanya *Fukugoudoushi*, (verba majemuk) yaitu *doushi* yang terbentuk dari gabungan dua buah kata atau lebih.

Himeno menyebutkan bahwa dari hasil penelitian Morita (1991) pada kamus Reikaikokugojiten, sebanyak 11,4 % dari kosakata Bahasa Jepang adalah kata kerja, dan dari 11,4% kata kerja itu, 39,29% merupakan *fukugoudoushi*. Dalam buku paket pembelajaran bahasa Jepang jumlah *fukugoudoushi* sangat sedikit, dan di dalam kamus pun jumlahnya terbatas. (Himeno, 1999:3)

Keberadaan *Fukugoudoushi* ini semakin memperkaya kosakata verba dalam bahasa Jepang dan membuat bahasa Jepang memiliki tingkat kesulitan yang tinggi. Oleh karena itu, para pembelajar Bahasa Jepang pun harus ekstra keras dalam mempelajari keberagaman verba tersebut agar dapat lebih memperkaya

wawasan kebahasaan dan dapat mengaplikasikan Bahasa Jepang dengan baik dan benar, juga dapat menghindari kesalahan dalam berbahasa. Dengan alasan-alasan di atas, penulis mengangkat *fukugoudoushi ~dasu, ~deru, ~agaru, dan ~ageru* sebagai objek penelitian dengan tema, “**Analisis Fukugoudoushi ~Dasu , ~Deru , ~Agaru, dan ~Ageru dari Segi Makna dan Aspek**”.

## **B. Rumusan dan Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis utarakan diatas, penulis merumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah makna yang terdapat dalam *fukugoudoushi ~dasu, ~deru, ~agaru, dan ~ageru* berdasarkan konteks kalimat dalam Bahasa Jepang?
2. Aspek apa yang dimunculkan oleh *fukugoudoushi ~dasu, ~deru, ~agaru, dan ~ageru* dalam Bahasa Jepang?

Dari rumusan masalah di atas, penulis memberikan batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya akan meneliti makna *Fukugoudoushi ~Dasu, ~Deru, ~Agaru, dan ~Ageru* berdasarkan konteks kalimat dalam Bahasa Jepang.
2. Penelitian ini hanya akan meneliti aspek dimunculkan oleh *Fukugoudoushi*

*~Dasu, ~Deru, ~Agaru, dan ~Ageru* dalam Bahasa Jepang.

### C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menjawab seluruh pertanyaan yang telah dirumuskan. Adapun tujuan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Mengetahui makna *fukugoudoushi ~dasu, ~deru, ~agaru, dan ~ageru* berdasarkan konteks kalimat dalam Bahasa Jepang.
2. Mengetahui aspek yang dimunculkan oleh *fukugoudoushi ~dasu, ~deru, ~agaru, dan ~ageru* dalam Bahasa Jepang.

### D. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa istilah yang digunakan. Untuk menghindari kesalahan dalam menginterpretasikan makna istilah-istilah tersebut, penulis mencoba mendeskripsikannya sebagai berikut :

1. Analisis

Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (Poerwadarminta, 1984:40). Analisis yang dimaksud dalam penelitian ini adalah analisis terhadap *fukugoudoushi ~dasu, ~deru, ~agaru, dan ~ageru* dari segi makna dan aspek dalam

Bahasa Jepang.

## 2. Penelitian Deskriptif

Ali (Sutedi, 2007:18) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif (*descriptive research*) adalah penelitian yang bertujuan untuk menjabarkan suatu keadaan atau fenomena yang ada secara apa adanya. Objeknya berupa fenomena aktual yang terjadi pada masa kini dalam suatu populasi tertentu atau berupa kasus yang aktual dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai suatu metode, penelitian deskriptif dapat dibagi lagi ke dalam beberapa jenis, seperti survey, studi kasus, studi perbandingan, studi korelasi, studi prediksi, dan studi pertumbuhan.

## 3. *Fukugoudoushi*

*Fukugoudoushi* (verba majemuk) adalah *doushi* yang terbentuk dari gabungan dua buah kata atau lebih. Gabungan kata tersebut secara keseluruhan dianggap sebagai satu kata. Contoh:

- |  |                                      |
|--|--------------------------------------|
| (1) 飛び出す < <i>tobidasu</i> 'terbang'>    | ( <i>doushi</i> + <i>doushi</i> )    |
| (2) 勉強する < <i>benkyousuru</i> 'belajar'> | ( <i>meishi</i> + <i>doushi</i> )    |
| (3) 近寄る < <i>chikayoru</i> 'mendekati'>  | ( <i>keiyoushi</i> + <i>doushi</i> ) |

## **E. Sistematika Pembahasan**

Dalam pembahasan penelitian secara keseluruhan, penulis merencanakan sistematika pembahasan sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab pendahuluan, penulis akan membahas latar belakang masalah penelitian beserta pembahasannya, membahas definisi operasional, tujuan penelitian, metode, instrumen, teknik penelitian serta sistematika pembahasan.

### **BAB II LANDASAN TEORETIS**

Dalam bab ini, penulis menguraikan tinjauan tentang *doushi* berupa pengertian dan jenis-jenis *doushi* secara umum, kemudian membahas mengenai *fukugoudoushi* berdasarkan pada penelitian terdahulu.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini, penulis membahas mengenai pengertian penelitian, metode penelitian, objek penelitian dan instrumen penelitian.

### **BAB IV ANALISIS DATA**

Dalam bab ini, penulis menguraikan hasil penelitian terhadap *fukugoudoushi* yang dikerucutkan ke dalam analisis *fukugoudoushi* ~*dasu*, ~*deru*, ~*agaru*, dan ~*ageru* dilihat dari segi makna dan aspek dalam bahasa Jepang.

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini, penulis memberikan kesimpulan dan saran-saran berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh.

